

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN HAKIM TERHADAP TINDAK PIDANA
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN**

**(Studi Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor
130/Pid.B/2021/PN Pwt)**

oleh:

**HANEF MUHAMMAD SATRIAJI
E1A116030**

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini adalah pada masa pandemi COVID-19 kejahatan pidana masih tetap terjadi yang dimana salah satunya adalah pencurian dengan pemberatan. Pencurian dengan pemberatan merupakan jenis kasus pencurian yang paling banyak dilakukan di Jawa Tengah pada tahun 2021 berdasarkan data Badan Pusat Statistik dan salah satunya terjadi di Purwokerto berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 130/Pid.B/2021/PN.Pwt. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan unsur-unsur Pasal 363 ayat (1) ke-5 KUHP dalam tindak pidana melakukan pencurian dengan pemberatan dan untuk mengetahui apa yang menjadi dasar pertimbangan hukum Hakim dalam memutus perkara tindak pidana melakukan pencurian dengan pemberatan dalam Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 130/Pid.B/2021/PN.Pwt. Dengan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi deskriptif analisis, Sumber data sekunder, Pengumpulan data studi kepustakaan, disajikan dalam bentuk teks naratif sistematis dan dianalisis dengan metode normatif kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Purwokerto Nomor 130/Pid.B/2021/PN.Pwt telah sesuai dalam menerapkan unsur-unsur Pasal 363 ayat (1) ke-5 KUHP, yaitu: Unsur Barangsiapa; Mengambil suatu barang yang seluruhnya atau sebagian milik orang lain; Dengan maksud untuk dimiliki dengan melawan hukum; Unsur untuk masuk ke tempat kejahatan atau untuk memperoleh barang yang dicuri, dilakukan dengan cara membongkar, merusak atau memanjat atau dengan memakai anak kunci palsu, perintah palsu atau jabatan palsu dan dasar pertimbangan hakim secara yuridis yaitu terpenuhinya unsur-unsur Pasal 363 ayat (1) ke-5 KUHP dan terpenuhinya pembuktian berdasarkan alat bukti yang sah dan secara non yuridis dengan adanya pertimbangan hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa. Permasalahan yang muncul yaitu adanya keterbatasan dalam proses pembuktian. Hakim menjatuhkan pidana penjara kepada Terdakwa selama 1 (satu) tahun dan 2 (dua) bulan dan menetapkan terdakwa tetap berada di tahanan.

Kata Kunci: Tindak Pidana, Pencurian, Keadaan Memberatkan

**JURIDICAL ANALYSIS OF JUDGE'S DECISION ON THEFT UNDER
AGGRAVATING CIRCUMSTANCES**
(A Study of Purwokerto District Court Decision Number 130/Pid.B/2021/PN.Pwt)

By:
HANEF MUHAMMAD SATRIAJI
E1A116030

ABSTRACT

The background of this study is around the time of COVID-19 pandemic, crime was still happening and one of them is theft under aggravating circumstances. Theft under aggravating circumstances is the most theft cases happened in Central Java in 2021 based on the data by Badan Pusat Statistik and one of them occurred in Purwokerto based on Purwokerto District Court Decision Number 130/Pid.B/2021/PN.Pwt. The purpose of this study is to find out the application of elements of Article 363 Paragraph (1) to 5 of the Criminal Code on doing theft under aggravating circumstances, and to know the basis of the Judge's legal consideration in giving the sentence on doing theft in aggravating circumstances in the Purwokerto District Court Decision Number 130/Pid.B/2021/PN.Pwt. With the method of normative juridical approach. Descriptive specification of analysis, secondary data source, collection of data through literatures, presented in the form of systematic narrative text and analyzed with qualitative normative method. The result of the study is the judges in Purwokerto District Court Decision Number 130/Pid.B/2021/PN.Pwt has been in accordance in applying the elements of Article 363 Paragraph (1) to 5 of the Criminal Code namely: whoever, taking something that wholly or partly belongs to another person, with the intention of illegally possessing, which is carried out by entering the crime scene in order to be able reach the goods to be taken, by dismantling, breaking, or climbing or by using false keys, false orders, or false official clothes and the basis of judge's juridical consideration is the fulfillment of all elements of Article 363 Paragraph (1) to 5 of the Criminal Code and the fulfillment of proof based on valid evidence and the non-juridical consideration is the aggravating and relieving matters of the accused. Problems that happened in this case is the limitation in developing the evidence. The judge sentenced the accused to imprisonment for 1 (one) year and 2 (two) months and establishing that the defendant remained in custody.

Keywords: Criminal Acts, Theft, Aggravating Circumstance